

## GAMBARAN PERILAKU PENCEGAHAN HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS / ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY SYNDROME PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA MANADO

Olifia L. Otampi\*, Jeini Ester Nelwan\*, Adisti Aldegonda Rumayar\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

*Latar belakang: Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immuno Deficiency Syndrome (HIV/ AIDS) merupakan salah satu penyakit menular seksual. Penyakit ini merupakan masalah kesehatan masyarakat secara global. Salah satu populasi berisiko yaitu siswa sekolah menengah atas. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran perilaku pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 7 Kota Manado. Metode: Jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2019. Pengambilan sampel secara Purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 200 responden. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan HIV/AIDS sebagian besar berada pada kategori kurang (49,0%), sikap responden berada pada kategori baik (84,0 %) serta tindakan responden ada pada kategori negatif (57,0 %). Kesimpulan: Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku remaja tentang pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 7 Manado masih belum baik. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan upaya pendidikan kesehatan khususnya kesehatan reproduksi agar siswa SMA menjadi tahu dan sadar akan pentingnya upaya pencegahan HIV/ AIDS.*

**Kata kunci:** Perilaku; Siswa SMA; Pencegahan HIV/AIDS.

### ABSTRACT

*Background: Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immuno Deficiency Syndrome (HIV / AIDS) is a sexually transmitted disease. This disease is a global public health problem. One population at risk is high school students. The purpose of this research was to describe of HIV / AIDS prevention behavior in students of SMAN 2 Manado and SMAN 7 Manado. Method: This is a descriptive research. The study was conducted in October 2019. Purposive sampling was a method of sampling. The number of samples is 200 respondents. Result: The results showed that the respondents' knowledge about HIV / AIDS prevention was mostly in the poor category (49.0%), the respondent's attitude was in the good category (84.0%) and the respondent's actions were in the negative category (57.0%). Conclusion: The conclusion of this study is the behavior of adolescents about HIV / AIDS prevention in SMA 2 and SMA 7 Manado is still not good. Based on this, health education efforts, especially reproductive health, are needed so that high school students become aware of the importance of HIV / AIDS prevention efforts.*

**Kata kunci:** Behavior; High School Student; Prevention of HIV/AIDS.

### PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's) yaitu menghentikan epidemi *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS), Tuberkulosis, Malaria, *neglected tropical disease*, pemberantasan Hepatitis, penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit menular lainnya di dunia pada tahun 2030.

AIDS didefinisikan sebagai sindrom atau kumpulan gejala penyakit yang diakibatkan oleh menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh adanya infeksi virus HIV.

Laporan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 terdapat 37.9 juta orang di dunia yang hidup dengan HIV/AIDS dengan jumlah kematian mencapai 770.000 orang. Data Kemenkes RI, estimasi jumlah orang dengan HIV di

Indonesia pada tahun 2018 adalah sebanyak 641.675 kasus (Kemenkes, 2018).

Data kasus HIV/AIDS berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara hingga tahun 2018 terdapat sebanyak 2.444 kasus. Dari 15 Kabupaten Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara, Kota Manado memiliki urutan pertama dengan jumlah HIV/AIDS terbanyak. dengan jumlah kumulatif sebanyak 1.031 kasus dan jumlah infeksi baru sebanyak 106 kasus pada tahun 2018 (Dinkes Manado, 2019).

Angka kejadian HIV/AIDS di Kota Manado tahun 2018 pada usia remaja 15-19 tahun berjumlah 9 kasus yang terdiri dari 4 kasus HIV dan 5 kasus AIDS (Dinkes Sulut, 2018). Remaja adalah penduduk dengan rentang usia 10-19 tahun. Informasi tentang HIV relatif lebih banyak diterima oleh remaja meskipun hanya 9.9% remaja perempuan dan 10.6% remaja laki-laki yang memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV/AIDS. Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa remaja mempunyai permasalahan yang kompleks seiring dengan masa transmisi yang dialami remaja seperti (Seksualitas, HIV dan AIDS serta NAPZA). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tentang perilaku pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMAN 02 dan

SMAN 07 di Kecamatan Wanea Kota Manado.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2019. Populasi penelitian seluruh siswa SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 7 Manado. Teknik pengambilan sampel secara purposif. Jumlah sampel sebanyak 200 responden. Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Instrumen penelitian yaitu kuesioner, kamera dan alat tulis menulis. Data dianalisis secara univariat. Analisis data ini bertujuan untuk menggambarkan variabel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang perilaku pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 2 dan siswa SMA Negeri 7 Manado dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Kelas</b>		
X	100	50,0%
XI	100	50,0%
<b>Umur</b>		
14 Tahun	134	67,0%
15 Tahun	66	33,0%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	65	32,5%
Perempuan	135	67,5%

Responden dalam penelitian adalah siswa kelas X dan XI, yang berusia 14 tahun sebanyak 134 orang (67,0%) dan 15 tahun

sebanyak 66 orang (33,0%). Jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan sebanyak 135 orang (67,5%) laki-laki sebanyak 65 orang (32,5%). Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS

Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	10	5,0%
Cukup	92	46,0%
Kurang	98	49,0%
<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>100,0%</b>

Hasil penelitian pengetahuan responden tentang HIV/AIDS berada pada kategori kurang sebanyak 98 orang (49,0%). Hasil dari penelitian ini responden adalah siswa kelas X dan XI dengan usia 14-16 tahun. Dimana pada usia ini remaja hanya memiliki pengetahuan sebesar 10% mengenai HIV/AIDS. Jenis kelamin responden pada penelitian ini mayoritas adalah perempuan, hal ini diakibatkan oleh populasi siswa perempuan yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan siswa laki-laki.

Pengetahuan responden terhadap pencegahan HIV/AIDS didapati bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang. Sejalan dengan penelitian Aslia (2017) menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan remaja di salah satu sekolah Negeri di kota Bau-bau memiliki pengetahuan kurang tentang

HIV/AIDS. Penelitian oleh Parut (2016) juga menyatakan bahwa pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS di salah satu sekolah SMK di Kota Surabaya berada pada kategori cukup. Faktor yang juga dapat mempengaruhi pengetahuan adalah banyaknya informasi yang diakses dan diperoleh seseorang terkait HIV/AIDS. Chartika (2014) mengatakan bahwa semakin banyaknya seseorang terpapar informasi khususnya tentang pencegahan HIV/AIDS maka tingkat pengetahuan juga akan bertambah sehingga nantinya akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Selanjutnya, Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sikap Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS

Sikap Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	168	84,0%
Cukup	31	15,5%
Kurang	1	0,5%
<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>100,0%</b>

Hasil penelitian sikap responden tentang HIV/AIDS berada pada kategori baik sebanyak 168 orang (84,0%). Sikap yang ditunjukkan oleh responden pada penelitian ini ada pada kategori baik. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh Ginting (2017) penelitian yang dilakukannya di salah satu sekolah Negeri di Kota Medan menunjukkan sikap remaja ada pada kategori baik. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Nengsih dkk (2017) yang menyatakan bahwa sikap remaja tentang

pengecegan HIV/AIDS di salah satu sekolah Negeri di Kota Pekanbaru memiliki sikap positif. Pengaruh dari media massa dan pengaruh orang lain yang dianggap penting juga berperan dalam pembentukan sikap seseorang, karena dari faktor ini informasi mengenai HIV/AIDS serta upaya pencegahannya akan membentuk dan mempengaruhi sikap seseorang (Haring, dkk, 2016). Data distribusi tindakan remaja tentang pengecegan HIV/ AIDS dapat lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tindakan Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS

Tindakan Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	86	43,0%
Negatif	114	57,0%
<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>100,0%</b>

Hasil penelitian tindakan responden tentang HIV/AIDS berada pada kategori negatif sebanyak 114 orang (57,0%). Hasil penelitian tindakan menunjukkan bahwa sebesar (57,0%) atau 114 responden memiliki tindakan negatif tentang pengecegan HIV/AIDS. Penelitian Santoso (2017) pada remaja SMA di Kecamatan Banyuwangi dan Kecamatan Genteng juga memiliki pengetahuan kurang tentang HIV/AIDS dan IMS pada penelitiannya di Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Aslia (2017) dalam penelitiannya bahwa tindakan remaja di salah satu sekolah Negeri di kota Bau-bau memiliki tindakan kurang tentang HIV/AIDS. Menurut peneliti tindakan

negatif responden berhubungan dengan kurangnya akses informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh responden terkait HIV/AIDS. Rahayu, dkk (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa tingkat pengetahuan merupakan domain seseorang untuk melakukan tindakan. Hasil penelitian Adili (2013) menyebutkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang bertindak negatif terhadap HIV dan AIDS.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu perilaku siswa SMA Negeri di Kecamatan Wanea Kota Manado tentang pengecegan HIV/AIDS berada pada kategori negatif. Oleh karena itu, pihak sekolah memberikan fasilitas bagi siswa untuk memperoleh informasi terkait HIV/AIDS dalam bentuk penyediaan bahan bacaan di perpustakaan maupun pemasangan pamflet tentang HIV/AIDS di mading sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mencegah perilaku beresiko HIV/AIDS pada remaja di usia sekolah. Instansi kesehatan seperti Puskesmas dan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) bekerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penyuluhan pada siswa di sekolah.

## SARAN

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah memberikan fasilitas bagi siswa untuk memperoleh informasi terkait HIV/AIDS dalam bentuk penyediaan bahan bacaan di perpustakaan maupun pemasangan pamflet tentang HIV/AIDS di mading sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mencegah perilaku beresiko HIV/AIDS pada remaja di usia sekolah.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi awal dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai perilaku pencegahan HIV/AIDS khususnya pada remaja.

## 3. Bagi instansi kesehatan terkait

Instansi kesehatan seperti Puskesmas dan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) bekerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penyuluhan pada siswa di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adili, L.N, Salmah, A.U, Rahma. 2013. *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Iqra Terhadap HIV dan AIDS Di Kabupaten Buru*. (online). <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/10194>. (Diakses Juni 2019)
- Aslia. 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang HIV/AIDS dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMAN 2 Kota Bau-Bau Tahun 2017*. (online).
- repository.poltekkes.kdi.ac.id/5/1/A S LIA-min.pdf. Diakses November 2019
- Chartika, W., Hernawan, A.D. and Ridha, A., 2014. *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Akses Informasi HIV/AIDS Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Pengguna NAPZA Suntik Di Kota Pontianak*. *Jumantik*, 1(1). (online). [openjurnal.unmuhpnk.ac.id](http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id) Diakses Desember 2019
- Dinas kesehatan Kota Manado. 2019. *Data Kesehatan HIV - AIDS Kota Manado Tahun 2018*. Manado : Dinas Kesehatan Kota Manado
- Dinkes Prov Sulut. 2018. *Data Program HIV AIDS*. Manado : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara
- Ginting, L.B. 2014. *Perilaku Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 17 Medan Tahun 2013*. (online). [repository.usu.ac.id/handle/123456789/46138](http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/46138). Diakses November 2019
- Haring, S., Yuniar, N. and Jufri, N.N., 2017. *Gambaran perilaku siswa SMA dalam upaya pencegahan hiv aids di wilayah kota kendari tahun 2016*. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 1(3). (online). <https://media.neliti.com/media/publications/183800-ID-gambaran-perilaku-siswa-sma-dalam-upaya.pdf> Diakses November 2019
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Nengsih, M, Arneliwati, Huda, N. 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang*

*Pencegahan HIV/AIDS.*

(online).

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOPSIK/article/download/19307/18660>.

Diakses November 2019

Parut, A.A., 2016. *Hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan stigma terhadap ODHA pada siswa kelas XI SMK VI Surabaya. Jurnal Ners LENTERA*, 4(2), pp.106-113. (online).

[journal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/download/874/843](http://journal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/download/874/843)

Diakses September 2019

Rahayu, I. and Rismawanti, V., 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Seksual Pranikah Pelajar. Jurnal Endurance*, 2(2), pp.145-150. (online).

<https://ejournal.kopertis10-or.id/index.php/endurance/article/download/1760/684.pdf>.

Diakses Mei 2019